

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANEJEMEN PADA PT. POS INDONESIA

Agung Wijoyo, Anadeliyana, Mochamad rizki dermawan

Nanda sukma ayu, Widiya Komala Sari

Fakultas Ekonomi dan bisnis, Program studi Manajemen, Universitas Pamulang
Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar. Kec. Pamulang Kota Tangerang Selatan, Banten 15417
email: anadeliyana2@gmail.com, mochamadrizkidermawan@gmail.com,
nandasukma29713@gmail.com, Widiyas618@gmail.com,
dosen01671@unpam.ac.id

Abstrak- Kemajuan teknologi telah diterapkan perusahaan untuk melakukan praktek baru pemasaran dan bisnis. Internet, sebagai bagian dari itu, secara dramatis mengubah bentuk pasar dan bisnis. Pola kehidupan secara bertahap berubah sejak penemuan teknologi internet. Internet merupakan sebuah koneksi global dari ribuan jaringan yang dikelola secara bebas Internet, sebagai bagian dari kemajuan teknologi, secara dramatis telah membentuk ulang pasar dan bisnis. Konsumen di seluruh dunia ter-exposed akan cara hidup dan konsumsi baru dan menginginkan banyak dari hal-hal yang dilihatnya. Pola kehidupan berangsur-angsur mengalami perubahan sejak tercipta teknologi internet. Bisnis pun mulai mengadopsi internet sehingga mendukung terciptanya sistem. Banyak perusahaan di Indonesia sekarang dituntut untuk mempersiapkan diri dengan berbagai perangkat e-business sebagai bagian baru dari pola interaksinya dengan pelanggan, pemasok, dan karyawan. Salah satunya adalah PT. Pos Indonesia (Persero), sebagai perusahaan jasa pengiriman ternama di Indonesia.

1. PENDAHULUAN

PT. POS Indonesia merupakan salah satu perusahaan milik negara bisa juga perusahaan BUMN pemerintah Indonesia. Perusahaan yang menerapkan sistem informasi dalam berbagai bagian, seperti dibidang penyedia layanan jasa pengiriman barang. Sebelumnya kantor Pos menerapkan pengerjaan dalam berbagai bagian secara manual. tetapi semakin berkembangnya Teknologi akhirnya Kantor Pos menerapkan Sistem Informasi secara komputerisasi agar dalam pengerjaan setiap bagian-bagian menjadi lebih mudah. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 20 Agustus 1746. Saat ini, bentuk badan usaha Pos Indonesia merupakan perseroan terbatas dan sering disebut dengan PT. Pos Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Karena pendekatan yang di gunakan adalah kualitatif, maka penelitian ini berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam, kemudian dilanjutkan dengan aktivitas pengumpulan dan analisis data yang lebih menyempit dan terarah pada fokus penelitian. Metode penelitian Pelaksanaan Penelitian penerapan pada PT Pos Indonesia Metode pelaksanaan menjelaskan bagaimana pelaksanaan penerapan kegiatan yang meliputi, Metode ini Sebagai penelitian yang dipilih penulis yaitu dibagian sistem informasi manajemen

penerapan Sistem Informasi Manajemen di PT Kantor Pos Rumus Manfaat Pensiun karyawan penerapan sistem informasi manajemen pada PT Pos Indonesia:

$MP = MK \times F \times PhDP$ terakhir

Dalam hal manfaat pensiun dihitung dengan menggunakan rumus bulanan, besar faktor penghargaan per tahun masa kerja tidak boleh melebihi 2,5% (dua koma lima persen), Besarnya Manfaat Pensiun bulanan maksimal 80 % (delapan puluh persen) dari PhDP terakhir.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada PT POS Indonesia

Sistem Informasi Manajemen bukan merupakan hal baru. yang baru adalah Komputerisasinya. Sebelum ada Komputer, teknik Sistem Informasi Manajemen telah ada untuk memberi Manajer Informasi yang memungkinkan mereka merencanakan serta mengendalikan Operasi. Jadi, Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah Sistem Informasi yang memberikan Informasi yang dibutuhkan oleh seorang Manajer dalam membuat keputusan. tapi secara umumnya Sistem Informasi Manajemen adalah Sistem Perencanaan yang merupakan bagian dari pengendalian internal sebuah bisnis yang meliputi pemanfaatan Manusia, Teknologi, Dokumen, dan prosedur oleh Akuntansi Manajemen untuk mengatasi masalah bisnis seperti Biaya, Merancang Strategi Bisnis, atau Pemasalahan Layanan. Sistem informasi Manajemen digunakan menganalisis sistem informasi lain, Diterapkan aktivitas operasional organisasi.

Sistem informasi menyeluruh yang terkondisikan secara terpadu berupa data digital melalui rangkaian cara tertentu sebagai sarana kontrol serta pengawasan agar meningkatkan produktifitas yang diterapkan oleh perusahaan berdasarkan kriteria mutu. Banyak perusahaan Indonesia ini menggunakan sistem informasi manajemen sebagai bagian baru pola interaksi pelanggan dan Pemaksoan dalam karyawan salah satu adalah PT Pos Indonesia yang merupakan suatu perusahaan jasa yang terlama diindonesia dengan pesatnya teknologi yang berkembang PT Pos Indonesia mengikuti perkembangan teknologi menciptakan layanan berbasis id PT Pos Indonesia menggunakan layanan berbasis id dengan proses pelayanan Integritas, logistik, simulasi servis pada masyarakat pada awalnya PT Pos Indonesia penerapan pekerjaan secara manual dengan berjalan teknologi PT Pos Indonesia mengikuti zaman teknologi menerapkan sistem informasi Manajemen secara Komputerisasi agar setiap pekerjaan berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Cara Kerja Sistem Informasi Manajemen pada PT. Pos Indonesia.

a). Aplikasi Enterprise Resource Planning (ERP), PT. Pos Indonesia (Persero) memanfaatkan sistem ERP ini pada operasi, jasa dan distribusi, dengan mempertimbangkan pengoprasian perusahaan pada proses internal melalui manajemen sumber daya manusia perusahaan, akuntansi, keuangan, logistik dan distribusi secara tepat waktu. ERP dibutuhkan perusahaan untuk bisa mendapatkan efisiensi, kecepatan, dan responsivitas yang dibutuhkan dalam mencapai keberhasilan di lingkungan bisnis yang dinamis saat ini. Beberapa contoh aplikasi ERP Penarapan pada PT. Pos Indonesia adalah untuk.

1. mendukung IT (Information Technology), Teknologi Informasi sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan di karena adanya pengintegrasian berbagai proses dan entitas bisnis. Esensi dari pengintegrasian tersebut adalah melakukan share terhadap informasi yang dimiliki dan dihasilkan oleh berbagai pihak. Sebagai contoh adalah pengembangan jaringan sebagai alat penunjang kinerja dari produk-produk EBusiness. Hal penting yang harus diperhatikan dalam pemilihan IT adalah scaleable solution & open system, ini diperlukan agar sistem setiap saat dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Dalam hal keterkaitan dengan proses bisnis, maka ketepatan IT yang digunakan akan mendorong/menentukan proses bisnis yang excellen.
2. Business Process / Proses Bisnis, Proses bisnis merupakan nilai pembeda (distinction) yang menciptakan keunggulan bersaing. Proses bisnis dalam E-Business sangat kental diwarnai oleh IT untuk menghasilkan mutu layanan yang akurat dan excellent. Sebuah proses bisnis yang baik, tentunya selain didukung dengan IT juga harus didukung oleh SDM yang berkompeten dan equipment yang sesuai dengan proses
3. bisnis yang bertalian. Peran SDM tidak saja ditentukan oleh kemampuan teknis semata melainkan juga perilaku yang mencerminkan kerja keras, mandiri, jujur dan teamwork oriented.

4. Performance Standard / Standar Kinerja, Untuk dapat masuk dan bertahan dalam suatu bisnis minimal harus memiliki standar output yang sama dengan dengan standar yang berlaku umum di industri. Beberapa performance standard yang berlaku umum tidak terlepas dari faktor-faktor accuracy, speed, efficiency, dan flexibilit.

5. Targeting dan Segmentasi

Targeting pembagian bisnis mengarah pada lingkup arahan target yang potensial.

- Target para pelaku Bisnis, Bagi para pelaku bisnis mengarah pada private sector yaitu sektor swasta dan bisnis yang berorientasi pada profit.
- Target Government, Untuk target lingkup pemerintah target mengarah pada lembaga pemerintahan, serta mengarah pada instansi pemerintahan. Untuk yang lain target juga terfokus pada perusahaan Nirlaba.
- Individu, Arahan tertarget pada perseorangan seperti constumer individu serta para pengguna teknologi informasi seperti ICT (Information, Communication, Technology).

Segmentasi, Pembagian segmentasi dilakukan berdasarkan lingkup bisnis serta sumber daya

yang ada di lingkup bisnis PT. Pos Indonesia :

- Lingkup Nasional
- Lingkup UPT
- Lingkup Wilpos

b). Aplikasi Customer Relationship Management (CRM), PT. Pos Indonesia (Persero) memanfaatkan sistem CRM secara cukup intensif. Antara lain pemanfaatannya adalah untuk mengelola program dibawah ini :

1. Program e-fila.com, Khususnya dalam forum filateli. Selain menguntungkan pelanggan, program ini juga menguntungkan PT. Pos Indonesia (Persero), karena dengan demikian dapat mengetahui perilaku pelanggan, melakukan perbaikan berdasarkan masukan dari pelanggan, merespon permintaan atau keluhan pelanggan dengan cepat dan terarah.
2. Program Kontak Kami yakni bagi pelanggan yang ingin menyampaikan komentar, kritik, saran, pertanyaan atau pengaduan kiriman, kepada pihak perusahaan.

c). Aplikasi Supply Chain Management (SCM), PT. Pos saat ini memiliki outlet belanja produk–produk lengkap khasIndonesia secara online yang bernama Plaza Pos yang dapat diakses melalui alamat website www.plazapos.com. Serta memiliki program e-fila.com PT. Pos Indonesia memanfaatkan sistem SCM untuk mengelola akun-akun pemasoknya. Pemasok utama yang telah disyaratkan mempunyai pengetahuan memadai mengenai sitem informasi dan internetworking, serta mempunyai akses jaringan yang baik, dapat memantau data dan kegiatan pasokan mereka secara online dan realtime. Sedangkan pemasok konvensional yang masih menggunakan telepon atau cash and carry dikelola datanya oleh karyawan mitra utama, dimana transaksi dilakukan. PT. Pos Indonesia melakukan sosialisasi mengenai program SCM ini kepada para pemasok, dan menjelaskan berbagai nilai tambah (added value) antara lain membantu para pemasok mengatur transaksi, adanya prediksi kebutuhan PT. Pos Indonesia yang lebih akurat, dan diperluasnya jaringan kerja dari para pemasok.

d). Aplikasi Integrasi Perusahaan/ Enterprise Application Integration (EAI), Aplikasi EAI pada PT. Pos Indonesia salah satunya adalah pada layanan plaza Pos yakni pelanggan diminta untuk mengisi

Member Area, lalu melakukan submit. Dengan demikian, perusahaan mengetahui informasi pelanggan yang mengunjungi Plaza Pos.

e). Aplikasi Sistem Pemrosesan Transaksi/ Transaction Processing Systems (TPS) Sistem Pemrosesan Transaksi di PT. Pos Indonesia mendukung program Plaza Pos contohnya dalam akses pembayaran secara online, yakni aktivitas pemrosesan transaksi dibutuhkan untuk menangkap dan memproses data pelanggan, hingga transaksi pembayaran belanjanya melalui jaringan internet.

f). Aplikasi Sistem kerjasama Perusahaan/ Enterprise Collaboration System (ECS), Sistem kerjasama perusahaan pada PT. Pos Indonesia contohnya dalam hubungan Kemitraan. Kemitraan merupakan kebutuhan yang mendasar dalam aktivitas Probis E-Business, karena hampir tidak mungkin aktivitas bisnis dapat dijalankan tanpa kemitraan. Sebagai contoh dalam aktivitas Limited communication Technology Services (eCom) dimana dalam pelaksanaan diperlukan adanya beberapa kerjasama terhadap perusahaan yang menggunakan jaringan PTSN, CDMA, GSM maka mutlak diperlukan kemitraan dengan pihak perusahaan itu.

3. VISI DAN MISI Sistem Informasi Manajemen pada PT POS Indonesia

1. Visi PT.POS Indonesia (persero)

Menjadi pilihan utama layanan logistik dan jasa keuangan

2. Misi PT.POS Indonesia (persero)

1. Memberikan solusi layanan logistik e-commerce yang kompetitif
2. Menjalankan fungsi designated operator secara profesional dan kompetitif.
3. Memberikan solusi jasa layanan keuangan terintegrasi yang kompetitif dalam rangka mendukung financial inclusion berbasis digital.
4. Memberikan solusi layanan dokumentasi dan otentikasi digital yang kompetitif.

4. Prosedur berjalan penerapan Sistem Informasi Manajemen pada PT Pos Indonesia

Sistem Berjalan Pelayanan pengiriman surat Kantor POS INDONESIA adalah sebagai berikut:

1. Pelanggan datang ke Kantor POS INDONESIA dan temui Pelayan
2. Pelanggan menulis alamat tujuan Surat.
3. Pelayan meminta pelanggan menunggu di ruang tunggu untuk proses menginput alamat tujuan surat.
4. Pelayan memanggil pelanggan bahwa penginputan surat telah berhasil dan tinggal di antarkan ke alamat tujuan.
5. Pelanggan membayar uang materai dan biaya pengiriman.
6. Pelayan memberi bukti kwitansi

5. Pembagian Pekerjaan Sistem Informasi Manajemen pada PT Pos Indonesia

Sistem jam kerja yang tersedia di PT Pos Indonesia KPC Grabag terdiri dari empat jam dan diberlakukan seluruh pegawai. Sistem pembagian jam tersebut adalah berikut

1. Hari Senin – Sabtu : 08.00 – 16.00 WIB
2. Waktu Istirahat : 12.00 – 13.00 WIB

6. Struktur Organisasi Sistem Informasi Manajemen pada PT Pos Indonesia.

1. Pengertian organisasi

1. Organisasi bentuk perserikatan manusia untuk pekaln tujaan bersa.

2. Organisasi suatu hubungan yang teratur dari kelompok yang bekerjasama, untuk pelagan tujuan bersama.
3. Organisasi sistem kegeni usaha komphaan yang kikanta dari orang orang atau lebih demi satu tujuan.

2. Definisi di atas, kita bisa menemukan sebuah unsur utama pada organisasi :

1. Sekelompok orang
2. Bekerja sama
3. Tujuan bersama-sama

3. Pada pertemuan dalam organisasi kita ada dua macam relatonan :

1. Hubungan formal, adalah hubungan yang telah di tentukan pada struktur organisasi secara resmi.
2. Hubungan informal, yaitu hubungan antar pribadi atau hubungan antara kelompok, yang tidak di atur pada sebuah hubungan formal.

4. Bentuk Organisasi, Melihat pada sudut hubungan pekerjaan, aliran dan tanggung jawab pemerintah, untuk organisasi berbentuk tunggal dan komisi bisa menggunakan salah satu bentuk berikut ini:

1. Bentuk lurus adalah suatu organisasi dimana pasangan kisadaan secara lurus dilangsungkan kepada para officii yang lijaan kesatuan - kesatuan di bawah organisasi tersebut +.
2. Bentuk fungsional adalah suatu organisasi dimana pudangan pada besung fungsional bersifat tidak langsung.
3. Bentuk Gabungan lurus fungsional Suatu organisasi yang pasaratsyna merupakan sebuah kombinasi dari bentuk lurus dan juga fungsionalisis. Hufungan antara kepala bagain dengan kepilanan bahasa selaras.
4. Setruktur Organisasi adalah reluksan tata kerja di PT. Pos Indonesia Struktur organisasi adalah reluksan tata kerja di PT. Pos Indonesia cabang Grabag. Struktur organisasinya ialah :

Keterangaann Struktur organisasi PT Pos Indonesia

1. Kantor Kepala
 - a. Bagian mengelola dan memimpin kegiatan kantor pos sesuai dari fungsi dan mandat PT. Pos Indonesia agar bisa berguna dan berdaya guna.
 - b. Mewakili Direksi PT. Pos Indonesia dalam hubungannya dengan pihak luar.
 - c. Pemeriksaan ssemua aspek rutin dan berkala.
 - d. Membuat agenda.
 - e. Bertanggung jawab
2. Manajer Oprasional
 - a. Menjadi wakil Kepala Kantor Pos pada saat berhalangan pada saat menjalankan tugas.
 - b. Membangun hubungan terhadap karyawan.
 - c. bertanggung jawab dalam kinerja pada saat dinas.
3. Supervisor Bagian Giro
 - a. Mengatur melancarkan dinas pada bagian sentral biro gabung

- b. Mengawasi keseluruhan dibidang giro
 - c. Bertanggungjawab penuh atas pekerjaan dibagian giro dengan menyelesaikan persoalan atau masalah.
4. Supervisor bagian pengolahan
 - a. Proses pengolahan, pengiriman dan penerima Pos.
 - b. Pelaksanaan opsional loket.
 - c. Membuat dan mengirim data kode pos.
 - d. Membuat dan mengirim data pemakaian kode pos.
 - e. Memeriksa laporan-laporan pembayaran multiguna
5. Supervisor Bagian Keuangan
 - a. Menyimpan, menerima, dan mengeluarkan uang.
 - b. Memperoleh uang pada surat berharga.
 - c. Mengurus liquiditas kas
6. Supervisor Logistik
 - a. Mengurus pengiriman dan pengadaan paket.
 - b. Pengawas bagian komunikasi
 - c. Pelaksanaan pelayanan loket terpadu.
 - d. Pemeriksaan pertanggungjawaban mulai dari penerimaan maupun
 - e. pembayaran Pengerjaan administrasi surat-surat yang berkaitan dengan pelayanan loket.
7. Supervisor Antaran.
 - a. Pengawasan antaran.
 - b. Mengelola layanan khusus antaran dan jasa antaran
 - c. Mengurus kotak pos.
 - d. Mengawasi waktu tempuh surat.
8. Supervisor Akuntansi
 - a. Pemeriksaan dan pembukuan dokumen transaksi pemasukan dan pengeluaran.
 - b. Administrasi naskah-naskah akuntansi
 - c. Pengawas dalam pengelolaan kas.
 - d. Mengerjakan tugas yang diberikan kepala kantor.
 - e. Mendapat nota koreksi nota akuntansi wilayah pos.
9. Supervisor Bagian SDM dan Administrasi
 - a. Mengurus admin dan pegawai.
 - b. Pelaksanaan perencanaan dan membina SDM
 - c. Menata surat-surat
 - d. Mengelola perpustakaan
 - e. Memeriksa dan mengawasi staf pada bagian SDM

10. Supervisor Bagian Teknologi dan Sarana
 - a. Pengelolaan peralatan kantor dan barang cetak dalam operasional.
 - b. Pengelolaan gedung, tanah, dan peralatan.
 - c. Pengelolaan asset perusahaan

7. Upaya penerapan Sistem Informasi Manajemen

PT Pos Indonesia mengupayakan menjadikan penyedia sarana komunikasi kelas atas yang peduli akan lingkungan. Semoga bisa memberikan layanan yang maksimal bagi masyarakat dan bertumbuh sesuai konsep yang sehat dan amanah.

- a. Penyedia sarana dan prasarana yang baik kepada masyarakat dan pemerintah dalam mendukung pembangunan Negara dan memperkuat kestuan.
- b. Pengembangan usaha yang melihat pada meningkatnya kualitas pelayanan dalam penerapan ilmu dan teknologi dalam mencapai kepuasan pelanggan

8. Layanan Produk PT Pos Indonesia

Layanan dan produk PT Pos Indonesia yang diberikan kepada masyarakat Indonesia adalah:

- A. Layanan Pengiriman Pelayanan pengiriman Domestik Pos Sameday (9 jam Sampai) Pos Next day (satu hari sampai) Pos Reguler (Pengiriman 2 – 4 Hari)
2. Pelayanan pengiriman Internasional - EMS (Express Mail Service)
3. Pelayanan Logistik- Warehouse
- B. Layanan Inovasi Pengiriman- Aplikasi PosAja!
- C. Layanan Keuangan- Payment Service- GiroPos- Penyaluran Dana- Kemitraan Bank- Wesel Domestik dan Luar negeri- Taspen
- D. layanan Keuangan- Pospay Mobile
- E. RitelKonsinyasi (penjualan Materai Rp. 10.000) b) Filatelli (penjualan perangko)

9. Mekanisme SIM dalam proses aliran data

Mekanisme SIM adalah sebuah kegiatan untuk mendapatkan dan mengintegrasikan sumber daya fisik dan konsep akan menghasilkan suatu system yang bekerja. Tugas dan arahan digambarkan sebagai berikut :

1. Merencanakan penerapan SIM Manager dan informasi khusus memahami dengan baik pekerjaan yang diberlakukan untuk menerapkan sistem rancangan.
2. Mengumumkan penerapan, Proyek penerapan kepada pegawai dengan cara seperti penelitian. Tujuannya untuk informasi pegawai mengenai keputusan.
3. Mendapatkan sumber daya perangkat keras (Hardware) Menyiapkan perangkat keras yang akan dibutuhkan.
4. Mendapat sumber daya perangkat lunak (Software) Menyiapkan perangkat lunak yang akan diperlukan.
5. Menyiapkan Database Pengolah database (database administrator-DBA) bertanggung jawab untuk segala kegiatan yang berhubungan dengan data, dan mencakup persiapan database. Apabila perusahaan belum menggunakan database system manajemen (database manajemen system- dbms), DBA berperan penting saat memilih perangkat lunak itu. Menyiapkan Fasilitas Fisik Apabila perangkat keras sistem Informasi Manajemen tidak sesuai fasilitas apa yang ada, perlu dilakukan konstruksi baru. Ruang komputer yang menyimpan mainframe atau komputer mini besar merupakan kombinasi yang rumit dari lantai yang ditinggikan, pengendalian suhu, dan kelembaban suhu, peralatan kebakaran, dan sebagainya. Pembangunan fasilitas tersebut dapat menjadi tugas berat dan dilaksanakan sehingga sesuai dengan rencana proyek

6. Memberi pembelajaran Para peserta dan pemakai Beberapa orang yang membuat system bekerja disebut dengan peserta, dan mereka meliputi operator pemasok data, pegawai administrasi. Semua orang-orang ini harus di didik mengenai peran mereka pada sistem.
7. Menyetujui atau Menolak Masuk ke Sistem Baru Manajer dan pengarah SIM meninjau status proyek an mensetujui rekomendasi tersebut. Saat manajemen menyetujui itu, manajemen segera menerapkannya. Tetapi bila manajemen menolak rekomendasi itu, manajemen akan meenentukan tindakan apa yang harus diambil dan tugas yang harus diselesaikan, kemudian manajemen menjadwalkan tanggal baru.

10. Fasilitas dan Program sistem informasi Manajemen digunakan dikantor Pos dan bentuk pada jaringan komputer.

Aplikasi sistem informasi manajemen menggunakan computer. Pemakaian computer sangatlah penting, dalam operasionalnya, kantor pos menggunakan dua buah personel computer, spesifikasinya antara lain:

- a. Perangkat keras (Hardware) : Monitor, CPU, Printer, Mesin penghitung uang, dan Smartphone.
- b. Perangkat Lunak (Software) : Windows 7, Microsoft Office, Website dan Android.

bentuk pada jaringan komputer, dalam upaya meningkatkan kecepatan pelayanan terhadap konsumen, baik dalam informasi maupun opsional PT Pos Indonesia membuat sebuah jaringan berikut :

1. Bos Office, Sebagai pusat yang pertama kali menyediakan basis data.
2. Kepala Kantor, Kepala kantor program yang digunakan adalah program RBS (Retail Book System). Komputer di bagian yang di gunakan untuk menyimpan data (file) penyedia data. Data yang ada di computer tersebut adalah laporan bukulan transaksi pos. Komputer tersebut sudah dilengkapi printer bermerk Epson, printer digunakan untuk emnyetak struk dan label. Semua informasi data yang tersimpan pada computer secara otomatis akan terkoneksi dengan computer yang lain.
3. Logistik, Kantor pos Grabag menyediakan komputer dan Smartphone untuk mempermudah pada saat kegiatan opsional. Program yang dipakai yaitu
4. Microsof Opffice sedangkan untuk smartphone menggunakan Mile.App dan pos.
5. Loker administrasi, Dari semua transaksi yang terjadi di komputer data nanti akan terhubung langsung . Hal ini untuk mempermudah dalam rekap data, aplikasi yang ada di computer yaitu, Aplikasi Pospa merupakan program ini digunakan pada pelayanan transaksi pembayaran tagihan dan membuat laporan mengenai keluar masuknya anggaran perusahaan. Program aplikasi I Pos dan Mile.app. Program ini digunakan untuk menginput paket dan menghitung berapa besar biaya paket. Aplikasi Giropos, sebuah aplikasi digunakan pada saat kegiatan pendistribusian bantuan BPNT dan kegiatan Geotaging yang berasal dari kementerian sosial.
6. Informasi, untuk memberi pelayanan yang mudah dan cepat dlam memberikan informasi cek status paket. Kantor pos menghadirkan aplikasi yang bisa di download melalui App Store dan Play Store. Program yang digunakan adalah aplikasi Pos Aja Dan PosPay Dalam aplikasi tersebut, maka informasi mengenai status paket bisa dilihat lewat kompter, disan sudah ada beberapa menu yang bisa kita gunakan untuk bertransaksi. Data yang ada pada komputer informasi bertujuan pengiriman, tanggal pengiriman, lama pengiriman. Keseluruhan dalam penerapan dan pengaplikasian SIM pada perusahaan ini memerlukan fasilitas seperti perangkat keras (Hardware) monitor, CPU, Printer, Mesin penghitung uang. Serta perangkat lunak (Software) Microsoft Windows 7. Untukmemepercepat mengolah data dan akurat data. Pengaplikasian sistem informasi manajemen ini juga membutuhkan dukungan jaringan komputer disebut LAN (Local Area Network) untuk mempermudah pengoprasian informasi satu bagian ke bagian lain. Yang nantinya informasi dalam bentuk lisan ataupun tertulis yang digunakan dalam membuat keputusan Setelah

jaringan computer terintegrasi dengan bagian pelayanan di loket pos maka operasional kantor pos yang lain maka proses operasional terealisasi dengan baik.

11. Kendala Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada PT Kantor Pos

Adapun beberapa Kendala dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen yang terjadi di PT Pos Indonesia, yaitu :

1. Waktu (Overtime) : Sering terjadi keterlambatan dalam memproses sebuah data, kendala tersebut terjadi diakibatkan oleh jaringan yang kurang stabil dan juga sering terjadi pemeliharaan sistem.
2. Lingkungan sistem yang berubah : Dalam proses operasional di PT Pos Indonesia sering kali melakukan perubahan sistem dalam waktu yang berdekatan dan mendadak tidak didasarkan oleh kondisi pada saat itu, dan kebijakan tersebut seringkali tidak konsisten dan membuat operasional kurang maksimal.
3. Perubahan prosedur operasional : Berulang kali PT Pos Indonesia merubah sistem kebijakan dalam operasional kerja hal tersebut membuat para pekerja merasa terbebani dengan selalu adanya perubahan yang tidak konsisten

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penulis mengenai penerapan sistem informasi manajemen pada PT Pos Indonesia, maka bisa disimpulkan :

1. Sistem Informasi Manajemen pada PT Pos Indonesia sekarang telah mengalami kemajuan yang signifikan, tidak hanya melayani pengiriman surat menyurat saja, PT Pos Indonesia sekarang bisa melayani sistem pembayaran tagihan dan juga penyalur bantuan dari pemerintah.
2. Kantor Pos Grabag pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen sekarang sudah memakai aplikasi baik itu di komputer ataupun di smartpone, untuk aplikasi yang berada di komputer loket pelayanan Kantor Pos yaitu PosPay, I Pos, dan Mile.App. sedangkan aplikasi untuk di smartpone yaitu Pospay dan GiroPos, aplikasi tersebut bisa di unduh melalui Google Play dan App Store.
3. Dalam upaya meningkatkan kecepatan dalam pelayanan terhadap konsumen dan untuk memantau kinerja para karyawan, kantor pos Grabag membentuk sebuah jaringan antar bagian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sekiranya diperlukan, dapat dituliskan ucapan terima kasih yang merupakan bentuk apresiasi adanya kontribusi dari perorangan maupun lembaga yang tidak bisa masuk sebagai penulis. Misalnya pemberi dana penelitian yang terkait dengan publikasi ini.

PT Pos Indonesia saat ini sudah mengalami banyak kemajuan terutama pada sistem pelayanan terhadap konsumen, namun masih banyak hal juga yang harus di perbaiki kembali, mulai dari aplikasi sistem berulang kali terjadi trouble membuat terhambat dalam proses pelayanan, dimohon untuk mengkaji ulang sebelum sistem aplikasi mulai dioperasikan, karena hal tersebut bisa saja mengurangi nilai pelayanan bagi konsumen dan Untuk mengantisipasi terjadinya kebijakan yang kurang konsisten dan kurang efektif sebaiknya diawal pembuatan kebijakan melibatakan semua kepala kantor cabang ke dalam pembuatan kebijakan, karena setiap kantor cabang memiliki kondisi lingkungan yang berbeda dan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan.

Referensi

<http://www.e-fila.com/>
<http://www.plazapos.com/>

<http://www.posindonesia.co.id/index.php>

O'Brien, James A. 2005. Introduction to Information System. Mc Grow Hill: USA

Davis, G. B. (1984). Kerangka Dasar Siste Informasi Manajemen. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo,1993.

Gaol, C.J.(2008).Sistem Informasi Manajemen pemahaman dan aplikasi.Jakarta: PT

Gordon, D. (1999).Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. Jakarta Pusat: PT. Pustaka Binaman Presindo.

Indonesia, P. P. (2022, September 30). Sejarah Perusahaan. Diambil kembali dari

posindonesia.co.id: <http://www.posindonesia.co.id>

Kustoro Budiarta, S. O. (2020). Ekonomi dan Bisnis Digital. Medan Sumatera Utara: Niken, C.

(2010). Komponen Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Edit Entry.

Nugroho, A. S. (2018). Sistem Informasi Manajemen : tinjauan praktisi teknologi

Diambil kembali dari dictio.id: <https://www.dictio.id/t/apa-sajakahpermasalahan-yang-ada-di-dalam-sistem-informasi/12816>